

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN



Disusun oleh

Nama : Wisnu Aditama
NIM : 1301408019
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen koordinator

Kepala Sekolah

Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd
NIP. 19601228 198601 2 001

Drs. Joko Supriyono, M. Pd
NIP. 19620125 198903 1 008

Koordinator PPL UNNES

PRIYANTO, S.Pd, M. Pd
NIP. 132308391

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat waktu dan kesempatan kepada praktikan sehingga mampu melaksanakan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Muntilan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan praktik ini bertujuan untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Lapangan Bimbingan Konseling di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling.
2. Drs. Joko Supriyono, M. Pd selaku Kepala SMP N 3 Muntilan
3. Puju Astuti S.Pd selaku Guru Pamong Praktikan yang senantiasa membantu dan membimbing Praktikan.
4. Bapak dan Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan SMP N 3 Muntilan
5. Kedua orang tua dan keluargaku yang selalu memberikan doa dan motivasi
6. Teman-teman PPL dan teman-teman kos atas dukungan dan doanya
7. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di SMP N 3 Muntilan

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Muntilan, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat.....	8
D. Waktu dan tempat	8
E. Kelas Binaan	8
F. Pembimbing PL-BK	8
G. Program Kegiatan	9
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PLBK	
A. Pelaksanaan Kegiatan – kegiatan PL-BK yang diprogramkan	10
1. Kegiatan Pendukung BK.....	10
1. Aplikasi Instrumentasi.....	10
2. Layanan BK.....	10
1. Layanan Orientasi.....	10
2. Layanan Informasi.....	11
3. Layanan Penempatan Penyaluran.....	13
4. Layanan Penguasaan Konten.....	13
5. Layanan Bimbingan Kelompok.....	14
6. Layanan Konseling Kelompok.....	16
7. Layanan Konseling Individual.....	18
B. Pelaksanaan kegiatan – kegiatan PL – BK yang tidak	

	diprogramkan	20
BAB III	ANALISIS DAN BAHASAN	
	A. Analisis	22
	B. Bahasan	24
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	26
	B. Saran	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (SK Mendikbud No. 025/D/1995)

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Semua perubahan perilaku tersebut merupakan proses perkembangan individu, yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan melalui interaksi yang sehat dan produktif. Bimbingan dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan, membelajarkan individu untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku.

Bimbingan dan konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layak dilakukan guru sebagai pembelajaran bidang studi, melainkan layanan ahli dalam konteks memandirikan peserta didik. (Naskah Akademik ABKIN, Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, 2007).

PPL BK secara khusus bertujuan untuk melatih mahasiswa bimbingan dan konseling untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat di kampus selama kurang lebih 6 semester untuk di praktikan dilapangan. Calon konselor berlatih secara langsung untuk membimbing dan memberikan layanan konseling kepada siswa di sekolah secara langsung.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang . oleh karena itu kegiatan ini wajib di ikuti oleh semua mahasiswa kependidikan UNNES termasuk Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan

PL-BK yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Muntilan ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan PL-BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Tujuan Khusus

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah memiliki tujuan khusus, diantaranya :

- a. Menyusun dan mengelola program-program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian, serta satuan layanan (terutama konseling individual, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok) ditambah dengan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa di sekolah yang bersangkutan. Program-program satuan layanan tersebut memuat materi dalam bidang-bidang bimbingan dan konseling yang lebih luas, seperti bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier.
- b. Melatih mahasiswa praktikan untuk menjalin hubungan baik dan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, guru pembimbing, dan guru bidang studi dalam menyusun serta mengelola program-program bimbingan dan konseling di sekolah.
- c. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan

- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan praktik layanan bimbingan dan konseling menurut pola yang telah ditetapkan.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Langsung (PPL) dapat memberikan beberapa manfaat bagi praktikan. Diantaranya adalah:

1. Memberi bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional (kompetensi yang berkaitan dengan keprofesionalan praktikan dalam bidang Bimbingan dan konseling), kompetensi personal (Kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan personal praktikan), dan kompetensi kemasyarakatan (kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan praktikan dalam bersosialisasi dengan siswa dan orang tua siswa).
2. Mahasiswa praktikan memiliki pengalaman secara langsung di lapangan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah di dapat di kampus.

D. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Langsung 1 dan 2 dilaksanakan selama 3 bulan bertempat di SMP Negeri 3 Muntilan. Praktik Pengalaman Langsung 1 (PPL 1) dilaksanakan selama 2 minggu pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 agustus 2012. Sedangkan Praktik Pengalaman Langsung 2 (PPL 2) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

E. Kelas Binaan

Kelas yang diampu oleh praktikan ada sebanyak 3 kelas. Yaitu VII B dengan jumlah siswa 31 , VII D dengan jumlah siswa 32 dan VII G dengan jumlah siswa 30. Dan yang menjadi kelas binaan praktikan adalah kelas VII G.

F. Pembimbing PPL-BK

Dalam pelaksanaan PPL-BK di SMP Negeri 3 Muntilan praktikan di bimbing oleh Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd yang merupakan salah satu

dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Selain itu dalam pelaksanaannya, praktikan juga didampingi oleh Puju Astuti S.Pd selaku guru pamong yang selalu membimbing dan mendampingi praktikan.

G. Program Kegiatan

Penyusunan program kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling terdiri dari program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Penyusunan program tersebut dilaksanakan dalam 4 bidang bimbingan yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Program kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Layanan Orientasi
2. Layanan Informasi
3. Layanan Penguasaan Kontens
4. Layanan Penempatan dan Penyaluran
5. Layanan Bimbingan Kelompok
6. Layanan Konseling Kelompok
7. Layanan Konseling Perorangan
8. Layanan Konsultasi
9. Layanan Mediasi

Serta layanan pendukung sebagai berikut:

1. Aplikasi Instrumentasi
2. Himpunan Data
3. Konferensi Kasus
4. Kunjungan Rumah
5. Alih Tangan
6. Tampilan Kepustakaan

BAB II

KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN

BIMBINGAN KONSELING

A. Layanan Pendukung Bimbingan dan Konseling

1. Aplikasi Instrumentasi (DCM)

- a. Fungsi : Mengungkap Masalah Siswa
- b. Sasaran : Kelas VII G
- c. Waktu : 10 Agustus 2012
- d. Tempat : Ruang Kelas
- e. Deskripsi Pelaksanaan:

Pelaksanaan kegiatan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari respon siswa yang baik dalam mengisi lembar DCM. Siswa dengan sungguh-sungguh mengisi daftar cek masalah sesuai dengan keadaan pada dirinya. Waktu yang di sediakan selama satu jam pelajaran atau 40 menit. Setelah selesai dikerjakan, jawaban dikumpulkan untuk kemudian di analisis.

B. Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Layanan orientasi

Layanan orientasi bertujuan untuk membekali individu agar individu tersebut dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya dengan baik. Fungsi layanan orientasi ini adalah fungsi pemahaman.

a. Layanan orientasi (1)

Topik : Pengenalan Bimbingan dan Konseling

Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran Layanan : kelas VII D

Waktu : 29 Agustus 2012

Deskripsi pelaksanaan :

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan cukup baik, dalam mengikuti kegiatan pemberian layanan ini siswa cukup aktif

memberikan respon hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya interaksi dua arah yaitu antara praktikan dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Namun praktikan masih sedikit grogi karena belum terbiasa.

b. Layanan orientasi (2)

Topik : Pengenalan Bimbingan dan Konseling

Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran Layanan : kelas VII B

Waktu : 31 Agustus 2012

Deskripsi pelaksanaan :

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan cukup baik, dalam mengikuti kegiatan pemberian layanan ini siswa cukup aktif memberikan respon hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya interaksi dua arah yaitu antara praktikan dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Namun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri.

c. Layanan orientasi (3)

Topik : Tata Tertib Sekolah

Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan

Sasaran Layanan : kelas VII G

Waktu : 31 Agustus 2012

Deskripsi pelaksanaan :

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan cukup baik, dalam mengikuti kegiatan pemberian layanan ini siswa cukup aktif memberikan respon hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya interaksi dua arah yaitu antara praktikan dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Namun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri.

2. Layanan informasi

Bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal. Fungsi utama

bimbingan yang didukung oleh jenis layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.

a. Layanan Informasi (1)

Topik : Bakat dan potensi diri
Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
Sasaran Layanan : kelas VII D
Waktu : 5 September 2012

Deskripsi pelaksanaan:

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan cukup baik, dalam mengikuti kegiatan pemberian layanan ini siswa cukup aktif memberikan respon. Siswa sudah mulai berani bertanya seputar materi yang disampaikan.

b. Layanan Informasi (2)

Topik : Cita- Cita
Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
Sasaran Layanan : kelas VII B
Waktu : 7 September 2012

Deskripsi pelaksanaan:

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan cukup baik, dalam mengikuti kegiatan pemberian layanan ini siswa cukup aktif memberikan respon. Kemudian dengan sukarela siswa diminta menyebutkan cita-citanya beserta usaha yang akan dilakukan dalam mewujudkan cita-citanya.

c. Layanan Informasi (3)

Topik : Motivasi Belajar
Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
Sasaran Layanan : kelas VII G
Waktu : 7 September

Deskripsi pelaksanaan:

Pelaksanaan layanan ini berjalan dengan cukup baik, dalam mengikuti kegiatan pemberian layanan ini siswa cukup aktif

memberikan respon. Siswa sudah mulai berani bertanya seputar materi yang disampaikan dan jika praktikan balik bertanya kepada siswa, siswapun bisa menjawab dengan baik.

3. Layanan Penempatan dan penyaluran

a. Layanan Penempatan dan penyaluran (1)

Topik : Ekstra Kulikuler

Fungsi Layanan : Pemeliharaan dan pengembangan

Sasaran Layanan : Siswa VII D

Waktu : 12 September 2012

Deskripsi pelaksanaan:

Pelaksanaan layanan informasi berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari umpan balik siswa pada saat diskusi. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang terlihat cuek dan lebih memilih untuk mengobrol sendiri.

b. Layanan Penempatan dan penyaluran (2)

Topik : Ekstra Kulikuler

Fungsi Layanan : Pemeliharaan dan pengembangan

Sasaran Layanan : Siswa VII B

Waktu : 14 September 2012

Deskripsi pelaksanaan:

Pelaksanaan layanan informasi berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari umpan balik siswa pada saat diskusi. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang terlihat cuek dan lebih memilih untuk mengobrol sendiri.

4. Layanan Penguasaan Konten

a. Layana penguasaan Konten (1)

Topik : Tipe-tipe belajar

Fungsi Layanan : Pemeliharaan dan pengembangan

Sasaran Layanan : Siswa VII D

Waktu : 19 September 2012

Deskripsi pelaksanaan :

Pelaksanaan layanan informasi berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari umpan balik siswa pada saat diskusi. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang terlihat cuek dan lebih memilih untuk mengobrol sendiri.

b. Layana penguasan Konten (2)

Topik : Tipe-tipe belajar

Fungsi Layanan : Pemeliharaan dan pengembangan

Sasaran Layanan : Siswa VII B

Waktu : 21 September 2012

Deskripsi pelaksanaan :

Pelaksanaan layanan informasi berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari umpan balik siswa pada saat diskusi. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang terlihat cuek dan lebih memilih untuk mengobrol sendiri.

c. Layana penguasan Konten (3)

Topik : Menejemen waktu

Fungsi Layanan : Pemeliharaan dan pengembangan

Sasaran Layanan : Siswa VII G

Waktu : 21 September 2012

Deskripsi pelaksanaan :

Pelaksanaan layanan informasi berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari umpan balik siswa pada saat diskusi. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang terlihat cuek dan lebih memilih untuk mengobrol sendiri.

5. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Layanan Bimbingan kelompok (1)

Topik : Tugas
Materi : Cinta Tanah Air
Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
Sasaran : Siswa kelas VII E
Tempat : Ruang kelas VII E

Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok berjalan dengan baik karena siswa sangat aktif dalam mengemukakan pendapat masing-masing.

b. Layanan Bimbingan kelompok (2)

Topik : Tugas
Materi : Kesenian Jatilan
Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
Sasaran : Siswa kelas VII E
Tempat : Ruang kelas VII E

Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok berjalan dengan baik karena siswa sangat aktif dalam mengemukakan pendapat masing-masing.

c. Layanan Bimbingan kelompok (3)

Topik : Bebas
Materi : Bergaul yang baik
Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
Sasaran : Siswa kelas VII A
Tempat : Ruang BK

Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok berjalan dengan baik karena siswa sangat aktif dalam mengemukakan pendapat masing-masing.

d. Layanan Bimbingan kelompok (4)

Topik : Bebas

Materi : Cita-cita

Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan

Sasaran : Siswa kelas VII A

Tempat : Ruang BK

Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok berjalan dengan baik karena siswa sangat aktif dalam mengemukakan pendapat masing-masing.

6. Layanan Konseling Kelompok

a. Layanan Konselingn kelompok (1)

Topik/masalh : Pacaran di masa SMP

Fungsi : Pengentasan

Sasaran : Siswa kelas VII B

Tempat : Ruang BK

Deskripsi Pelaksanaan :

Pelaksanaan layanan Konseling Kelompok berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Namun ada beberapa siswa yang masih malu-malu dalam mengungkapkan masalahnya, namun konselor segera meyakinkan klien bahwa tidak perlu malu-malu agar masalahnya jelas dan bisa segera diatasi dan juga masalah klien dijamin kerahasiannya.

b. Layanan Konseling kelompok (2)

Topik/masalah : Kurang Percaya Diri

Fungsi : Pengentasan

Sasaran : Siswa kelas VII A

Tempat : Ruang BK

Deskripsi Pelaksanaan :

Pelaksanaan layanan Konseling Kelompok berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Siswa bersemangat dan antusias mengikuti layanan tersebut. Namun ada siswa yang masih sedikit kesulitan jika menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia, jadi siswa tersebut menggunakan bahasa kesehariannya.

c. Layanan Konseling kelompok (3)

Topik/masalah : Malas Belajar

Fungsi : Pengentasan

Sasaran : Siswa kelas VII D

Tempat : Ruang BK

Deskripsi Pelaksanaan :

Pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sejak awal kegiatan anggota kelompok telah dapat berpartisipasi dengan baik dan sangat aktif. tidak ada kendala apapun karena semua anggota aktif . dalam Konseling kelompok terdapat siswa yang menangis akan tetapi dapat teratasi

d. Layanan Konseling kelompok (4)

Topik/masalah : Susah Berkonsentrasi Ketika Belajar

Fungsi : Pengentasan

Sasaran : Siswa kelas VII G

Tempat : Ruang BK

Deskripsi Pelaksanaan :

Pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sejak awal kegiatan anggota kelompok telah dapat berpartisipasi dengan baik dan sangat aktif. Tetapi terdapat kendala pada saat kegiatan yaitu saat pengungkapan masalah terdapat siswa yang masih malu-malu sehingga pemimpin kelompok agak kesulitan dalam menarik perhatian siswa untuk mengungkapkan masalah. Tetapi pada saat akhir kegiatan kendala tersebut dapat sedikit terkendalikan karena pemimpin kelompok memberikan penjelasan lebih dalam tentang fungsi dari KKp.

7. Layanan Konseling Individual

1. Klien (1)

Nama : DN
Kelas : VII E
Waktu : 13 September 2012
Tempat : Ruang BK
Maslah : Sering ribut dikelas
Deskripsi Kasus :

(Analisi-Alternatif Pemecahan Masalah)

Sebenarnya jika dilihat dari umur, DN sudah kelas IX namun DN masih duduk dikelas VII hal ini disebabkan pada waktu SD DN dua kali tidak naik kelas. DN tergolong siswa yang malas dan bermasalah di sekolah. DN sering membuat keributan dikelas, saat KBM DN sering bermain sendiri dan berisik sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lain. Jika tidak segera ditangan akan sangat menggu prestasi DN dan siswa yang lain dikelasnya.

2. Klien (2)

Nama : AL
Kelas : VII D
Waktu : 15 September 2012
Tempat : Ruang BK

Masalah : Sering Jail Dengan Teman

Deskripsi Kasus :

(Analisi-Alternatif Pemecahan Masalah)

AL siswa kelas VII D terkenal dengan kejahilannya di kelas. Dia sering jahil yang terkadang kelewat batas sehingga teman-temannya sering merasa terganggu. Karena kejahilannya yang terkadang keterlaluhan hampir sering terjadi perkelahian karena siswa yang dijahili tidak terima. AL di panggil untuk dikonseling karena laporan teman-temannya yang merasa terganggu dengan ulah AL. Kemudian Al dikonseling dengan pendekatan REBT. Dengan harapan AL mengerti tentang sikapnya yang suka jahil itu mengganggu temannya.

3. Klien (3)

Nama : SNA

Kelas : VII D

Waktu : 15 September 2012

Tempat : Ruang BK

Masalah : Sering Diolok-olok Di kelas

Deskripsi Kasus :

(Analisi-Alternatif Pemecahan Masalah)

Awal mula masalah ketika ada seorang anak putra yang suka terhadap SNA, tapi SNA tidak menggubrisnya. Anak laki-laki yang kebetulan satu kelas dengan dia selalu mendekati dan cari perhatian terhadap SNA sehingga teman-teman dikelasnya tahu tentang masalahnya. Maklum karena masih kelas VII mengetahui hal tersebut SNA digoda dan diolok-olok oleh temn sekelasnya dan SNA meraa terganggu dan risih dengan hal tersebut. Alternatif pemecahan yaitu dengan teknik asertif, SNA harus bicara kepada teman-temanya den menjelaskan semua kejadian yang sebenarnya agar tidak terjadi kesalah pahaman dan meminta kepada teman-temannya agar tidak mengolok-olok atau menggodanya lagi.

4. Klien (4)

Nama : AJ
Kelas : IX A
Waktu : 18 September 2012
Tempat : Ruang BK
Maslah : Cinta Segi Tiga
Deskripsi Kasus :

(Analisi-Alternatif Pemecahan Masalah)

Awal cerita bermula dari putusnya Aj dengan pacarnya yang kebetulan satu sekolah. Sebenarnya Aj masih suka dengan laki-laki tersebut namun dari pihak laki-laki sudah tidak suka lagi. Selang beberapa minggu laki-laki mantn Aj tersebut dekat dengan anak perempuan yang kebetulan juga satu sekolah. Mengetahui hal tersebut, karena Aj masih suka, hati Aj terbakar rasa cemburu yang berlebihan dan tanpa pikir panjang Aj mendatangi anak perempuan tersebut dan menamparnya. Alternati pemecahan masalah yaitu dengan menemukan ketiga anak tersebut.

C. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK Yang Tidak di programkan

1. Ekstra Kurikuler

Di SMP Negeri 3 memiliki beberapa ekstra kurikuler. Diantaranya adalah Pramuka, TIK, Sepak Bola. Dalam hal ini praktikan memandu ekstra sepak bola bersama teman-teman PPL dari jurusan olahraga.

2. Upacara Bendera

Upacara bendera rutin dilaksanakan setiap hari senin dan peringatan hari-hari besar nasional.

3. Karnaval Memperingati HUT RI

Karnaval dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012. Karnaval diikuti oleh sekolah-sekolah dan instansi serta masyarakat sekecamatan Muntilan.

4. Ujian Tengah Semester

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8-13 Oktober 2012. Dalam kegiatan ini praktikan bertugas menjadi pengawas UTS.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian Tujuan PL-BK dan Program Kegiatan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai oleh mahasiswa PPL sehingga praktikan dapat lebih mendalami materi bimbingan dan konseling serta dapat mengembangkannya dan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap praktikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah tersebut dan dapat meningkatkan kinerja konselor yang lebih baik lagi. Praktikan mencoba mempelajari kondisi lapangan, mulai dari kebutuhan dan permasalahan sekolah, pengelolaan program bimbingan dan konseling di sekolah, serta konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan dan konseling.

Tujuan dari pelaksanaan PPL sendiri sudah tercapai akan tetapi ada kesenjangan yang praktikan temui antara praktik dengan teori. Selama menjalani praktik di SMP Negeri 3 Muntilan, praktikan mendapatkan banyak hal baru yang belum diperoleh dibangku kuliah. Praktikan diharuskan untuk dapat menerapkan hal-hal yang dipelajari (secara teori) ke dalam praktiknya secara nyata. Praktikan menghadapi siswa dengan berbagai macam karakteristiknya, belajar bekerjasama dengan para guru dan staf sekolah, serta berbagai hal yang tidak pernah praktikan dapat selama dibangku kuliah. Sehingga ketika dihadapkan pada kondisi sesungguhnya dilapangan, praktikan mendapatkan banyak pengalaman baru. Ada beberapa hal yang dianggap sulit bagi praktikan untuk diterapkan seperti teori yang didapat selama dibangku kuliah, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa.

Dalam pelaksanaan PPL ini ada beberapa hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Muntilan, diantaranya :

Faktor Pendukung

- a. Kepala Sekolah yang dengan terbuka menyambut dan membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL BK.
- b. Adanya koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan pembimbing sehingga kegiatan yang telah terprogram terlaksana dengan baik.
- c. Adanya sarana dan prasarana yang lengkap sehingga mendukung pelaksanaan PPL BK secara optimal.
- d. Pelaksanaan bimbingan yang banyak dilaksanakan di luar jam pelajaran membuat lebih nyaman praktikan dan siswa karena tidak mengganggu pelajaran.

Faktor Penghambat

- a. Kesulitan dalam mengelola kelas, terutama dengan siswa yang membuat kegaduhan di kelas.
- b. Masih ada siswa yang menganggap pratikan itu bukan gurunya, maka masih banyak yang menyepelkan.
- c. Siswa terkadang acuh terhadap materi yang disampaikan
- d. Terdapat beberapa materi yang diberikan kurang menarik perhatian siswa dan dengan cara yang sangat sederhana.

2. Kesenjangan Teori dan Praktik

Dalam beberapa layanan yang dilakukan memang terdapat beberapa kesenjangan antara teori dan kenyataan dalam praktiknya hal ini sering sekali praktikan temui pada saat melakukan layanan khususnya layanan konseling individual dimana pada kenyataannya jarang sekali praktikan dapat menerakan proses konseling sesuai dengan teori pendekatan konseling yang ada. Hal ini lebih disebabkan karena kondisi masalah konseli dan keinginan konseli yang lebih nyaman bersifat curhat yang setelah itu selesai dan bahkan pada kenyataannya konseli lebih suka dan senang bahkan meminta saran dari

praktikan bukan secara pribadi mencoba memahami masalahnya dan mencari solusi secara mandiri.

Praktikan telah mencoba menjelaskan kepada konseli bahwa praktikan hanyalah membantu sebagai fasilitator bukan pemberi nasehat atau saran akan tetapi kondisi konseli yang mungkin sudah mengerti dan bersama mencari solusi tetap pada akhir konseling akan menanyakan saran dari praktikan walaupun dari proses konseling yang dilakukan konseli sudah memutuskan pemecahannya. Banyak konseli yang ditanya kenapa harus meminta saran lagi bukankah tadi sudah dibahas hal apa yang bisa dilakukan dan konseli sudah memutuskan langkah kedepan yang dirasa terbaik. Konseli rata-rata selalu menjawab tetap akan membutuhkan saran praktikan sebagai bahan pertimbangan jaga-jaga kalau ada apa-apa. Hal ini dirasakan oleh praktikan bahwa saran dan nasehat terkesan sangat lebih dibutuhkan oleh konseli (siswa) dari pada sebuah proses konseling yang bisa mencapai proses yang lama.

B. Bahasan

Pelaksanaan layanan BK di SMP N 3 Muntilan yang telah dilakukan praktikan adalah permasalahan dalam bimbingan dan konseling yang mencakup empat bidang bimbingan yang dijabarkan dalam berbagai kegiatan pendukung BK.

Sesuai dengan kebijakan dari Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling UNNES, selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, para mahasiswa diwajibkan memberi layanan sebagai berikut:

1. Layanan orientasi minimal 3 kali, Praktikan telah melaksanakan 3 layanan orientasi tersebut seluruhnya.
2. Layanan informasi minimal 3 kali,. Praktikan telah melaksanakan 4 layanan informasi tersebut seluruhnya.
3. Layanan penempatan dan penyaluran minimal 2 kali, Praktikan telah melaksanakan 3 layanan tersebut seluruhnya.
4. Layanan penguasaan konten minimal 3 kali. Praktikan telah melaksanakan 3 layanan tersebut seluruhnya.

5. Layanan bimbingan kelompok minimal 4 kali. Praktikan telah melaksanakan 4 layanan tersebut seluruhnya.
6. Layanan konseling kelompok minimal 4 kali. Praktikan telah memenuhi 4 Layanan sesuai tersebut yang telah disyaratkan..
7. Layanan konseling individu minimal 4 kasus. Praktkan telah melaksanakan konseling untuk menangani 4 kasus dan semuanya telah dapat diselesaikan.
8. Layanan konsultasi minimal 1 kali, belum terlaksana.
9. Layanan mediasi dapat terlaksana 1 kali
10. Kegiatan Pendukung

Selain bidang bimbingan dan layanan konseling, ada juga kegiatan pendukung yang berguna untuk memudahkan memperoleh data dan keterangan lain yang akan membantu kelancaran dan keberhasilan kegiatan layanan terhadap peserta didik. Kegiatan pendukung tersebut, meliputi aplikasi instrumentasi, Himpunan data, Konferensi kasus, Kunjungan rumah dua kali.

Layanan-layanan dalam bimbingan konseling ini merupakan serangkaian dari kegiatan praktik lapangan bimbingan dan konseling. Layanan-layanan tersebut harus diselenggarakan praktikan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan yang selama ini diserap. Selain itu, layanan ini diberikan sebagai upaya pengabdian praktikan sebagai calon konselor pembimbing kepada sekolah. Dalam penyelenggaraan layanan-layanan bimbingan konseling tersebut, tujuan-tujuan yang diharapkan tidak semua terpenuhi. Namun, meskipun begitu dalam menyelenggarakan layanan-layanan ini semuanya berjalan dengan lancar. Fungsi konselor pembimbing memang mempunyai arti/makna yang besar bagi pengembangan diri siswa dalam proses belajar di sekolah hingga ia dapat menyelesaikan studi dengan keyakinan diri yang kuat untuk berhasil pula dalam kehidupan sebenarnya yang akan dihadapinya dimasa mendatang. Hal tersebut, akan berhasil bila konselor pemimbing mempersiapkan diri secara terencana, kerjasama dengan personil sekolah untuk kelengkapan instrumen yang dibutuhkan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PLBK) di sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu disekolah. Secara keseluruhan praktik yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Muntilan dapat dilaksanakan dengan lancar.,

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Muntilan dapat berjalan dengan lancar.
2. Sasaran pelaksanaan layanan praktikan yaitu pada kelas VII B sebanyak 32 siswa, VII D sebanyak 31 siswa dan kelas VII G sebanyak 32 siswa.
3. Adanya kerjasama yang baik antara konselor di SMP N 3 Muntilan dan Guru mata pelajaran dengan praktikan.
4. Layanan yang telah dilaksanakan meliputi; Layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individu, layanan layanan mediasi serta aplikasi instrumentasi, himpunan data sedangkan program bimbingannya meliputi ; program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian.
5. Kendala yang ada selama praktik yaitu waktu untuk PL-BK yang banyak terpotong oleh libur puasa dan hari raya, serta terpotong untuk kegiatan UTS

B. Saran

Sebagai penutup praktikan dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pamong hendaknya lebih memperhatikan memberikan layanan yang bersifat kelompok dari pada klasikal dengan frekuensi yang terlalu

sering karena siswa dirasa lebih menyukai layanan yang bersifat kelompok kecil dari pada klasikal dikelas.

2. Praktikan seharusnya dapat memanfaatkan PL-BK seoptimal mungkin sebagai wahana untuk memperoleh bekal pengalaman menjadi konselor yang profesional.
3. Bagi sekolah hendaknya memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan Bimbingan dan Konseling.

